

**PERAN UNICEF DALAM PENANGGULANGAN  
KEMISKINAN DAN KELAPARAN DI NIGERIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1**

**Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**FIDHEL HAKIMA**

**07041381924136**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**“PERAN UNICEF DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN  
KELAPARAN DI NIGERIA”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

**Oleh :**

**FIDHEL HAKIMA**

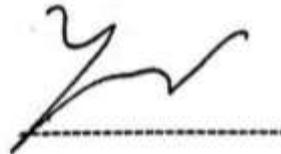
**(07041381924136)**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr.Muchammad Yustian Yusa,S.S.,M.Si.



17-04-2023

(NIP.198708192019031006)



**HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI SKRIPSI**

**“PERAN UNICEF DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN  
KELAPARAN DI NEGERIA”**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**FIDHEL HAKIMA  
07041381924136**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada Tanggal Mei 2023**

**Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si  
198708192019031006**

**Nur Aslamiah Supli, BIAM, M.Sc  
NIP. 199012062019032017**

**Khairunnas, S.IP., M.Ipol  
NIDN. 0011059403**



**Mengetahui,**



**Ketua Jurusan  
Ilmu Hubungan Internasional,**

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fidhel Hakima  
NIM : 07041381924136  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 24 September 2001  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Peran UNICEF dalam Penanggulangan Kemiskinan dan Kelaparan di Nigeria

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 14 April 2023  
Yang membuat pernyataan,



**Fidhel Hakima**  
NIM. 07041381924136

## **ABSTRACT**

*This study aims to look at the role of UNICEF in overcoming the problems of poverty and hunger that affect children and society by using qualitative research methods which use international organization theory as a knife which will look at the role of UNICEF which consists of instruments, arenas and Independent Actor. The result of this paper is that the role of the international organization, namely UNICEF, is very influential in overcoming the impacts experienced by children and residents in Nigeria. In carrying out its role as an international organization namely an instrument, arena and independent actor, UNICEF is able to form policies and conventions that are formed to fight for the rights of people in Nigeria. Through the Child Protection and Education, Water and Sanitation Hygiene Services (WASH) program, UNICEF is trying to solve these problems so that cases of poverty and hunger in Nigeria can be eliminated.*

**Keywords:** Nigeria, UNICEF, Poverty and Hunger

*Acknowledged by,*

*Advisor I*

  
**Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si**  
**NIP.198708192019031006**

*Palembang, May 27th, 2023*

**Head of International Relations Program**  
**Faculty of Social and Political Science**  
**Sriwijaya University**

  
**Sofan Elendi, S.IP., M.Si**  
**NIP.197705122003121003**

## ABSTRAK

Penelitian ini di fokuskan kepada upaya yang di lakukan oleh organisasi internasional yakni UNICEF dalam mengatasi masalah kemiskinan dan kelaparan yang berdampak kepada masalah kesehatan pada anak-anak. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat apa saja peranan dari UNICEF yang dilakukan untuk memberantas masalah kemiskinan dan kelaparan yang berdampak kepada anak-anak dan masyarakat dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari tulisan ini ialah peran dari organisasi internasional yakni UNICEF sangatlah berpengaruh dalam penanggulangan dampak yang di alami oleh anak-anak dan penduduk di Nigeria. Melalui program *Child Protection and Education, Water and Sanitation Hygiene Services (WASH)*, UNICEF berusaha untuk menyelesaikan permasalahan tersebut agar kasus kemiskinan dan kelaparan di Nigeria dapat di hapuskan.

**Kata Kunci:** Nigeria, UNICEF, Kemiskinan dan Kelaparan

Mengetahui,  
Pembimbing I

  
Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si  
NIP. 198708192019031006

Palembang, 14 April 2023

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

  
Sofyan Effendi, S.IP., M. Si  
NIP. 197705122003121003

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi dan paling berjasa di hidup saya yaitu, Papa tercinta Johan dan kepada ibu tercinta Maituti Fani yang telah memberikan kata-kata mutiara yang memotivasi, doa, dan dukungan baik moral maupun materil sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik dan lancar.
2. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Dr.Muchammad Yustian Yusa,S.S.,M.Si selaku dosen pembimbing saya satu-satunya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir skripsi ini;
4. Seluruh civitas akademik Universitas Sriwijaya terkhusus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya;
5. Saudara-saudara kandung saya cintai, William Oemar Ibrahim dan Ronal Ramadhan yang sudah memberikan motivasi Semangat dan perhatiannya secara tidak langsung;
6. Onat yang selalu ada untuk memberikan semangat, selalu mengerti serta memberikan semangat dukungan untuk Saya dalam menyusun skripsi ini serta, mensupport saya untuk mengepush skripsi ini;

7. Para Teman seperjuangan, sepenanggungan dan saksi hidup betapa pait nya kondisi hidup saya , dan mereka yang selalu bersama dan saling mendukung selama masa suka dan duka perkuliahan hingga detik ini, Melania Rahmadina, M. Fariz Nurfaizi yang selalu buat saya terkadang senang dan juga terkadang emosi karna tingkah konyol-konyol nya, namun mereka lah yang siap sedia ketika saya terpuruk. lalu kepada kedua orang yang dari Sd sampai detik ini yang selalu ada menemani disegala kondisi dan selalu siap membantu apapun itu, Fachry Arief dan M. Dimas Inazda.
8. Untuk Situasi keadaan hidup saya, saya sangat berterima kasih karena mungkin dengan keadaan seperti memotivasi saya untuk cepat-cepat menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan teman – teman lainnya yang selalu memberikan dukungan dan memberikan informasi terkait kegiatan penyusunan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata saya ucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi membantu hingga akhir penelitian ini, semoga diberikan kesehatan dan rezeki berlimpah. Penulis juga sadar bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini yang perlu masukan dan perbaikan untuk kedepannya. Diharapkan penulisan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi acuan dalam penelitian-penelitian yang lebih baik kedepannya di dalam studi Ilmu Hubungan Internasional.

Palembang,



Fidhel Hakima

07041381924136

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN .....	6
1.1 MANFAAT PENELITIAN .....	7
1.1.1. Manfaat Akademis.....	7
1.1.2. Manfaat Praktis.....	7
<b>BAB II</b> .....	<b>8</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1. PENELITIAN TERDAHULU .....	8
2.2. KERANGKA TEORI.....	12
2.2.1. Teori Organisasi Internasional .....	12
2.2.2. <i>Poverty Concept</i> .....	15
2.2.3. Peran.....	16
2.4. Argumentasi Utama.....	18
<b>BAB III</b> .....	<b>19</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
3.1. Desain Penelitian .....	19
3.2. Definisi Konsep .....	19
3.2.1 Organisasi Internasional.....	19
3.2.2. UNICEF .....	20
3.2.3 Kemiskinan.....	22
3.3. Fokus Penelitian .....	23
3.4. Unit Analisa.....	25

3.5. Jenis dan Sumber data .....	26
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	27
<b>BAB IV .....</b>	<b>29</b>
<b>GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
4.1. UNICEF.....	29
4.2. Konflik di Nigeria.....	32
4.3. Antara kemiskinan dan pendidikan di Nigeria .....	34
<b>BAB V .....</b>	<b>37</b>
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
5.1. Peran UNICEF terhadap Kasus Kelaparan dan Kemiskinan Di Nigeria.....	37
5.1.1. Instrumen.....	43
5.1.2. Arena .....	48
5.1.3. Aktor Independen.....	52
<b>VI PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
6.1. Kesimpulan.....	60
6.2. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	12
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian .....	16

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Konflik kemiskinan dan kelaparan kerap di kenal dengan sebutan “*Silent Hunger*” yang merupakan suatu kondisi dimana penduduk yang tinggal di suatu daerah memiliki ketidak mampuan dalam pemenuhan kebutuhan pangan hingga menyebabkan kelaparan yang berkepanjangan. Secara umum konflik ini di definisikan sebagai proses terjadinya penurunan asupan gizi dan kebutuhan pangan yang terjadi di masyarakat dimana resiko yang di alami sangatlah berat bahkan hingga menyebabkan kematian. Kelaparan dalam hal ini di definisikan sebagai kondisi terjadinya penurunan asupan makanan secara drastis dan merupakan hasil dari status gizi yang sangat rendah dari sebuah populasi. Krisis ini di alami oleh salah satu negara di dunia yang penduduknya mengalami masalah kesehatan akibat dari krisis pangan dan kelaparan yakni Nigeria. Krisis pangan yang di alami oleh Niger terbagi menjadi 2 yakni secara berkala dan kronis dimana secara berkala krisis pangan di sebabkan oleh bencana alam, konflik sosial dan juga dunia persaingan yang kotor di antara masyarakat hingga fluktuasi harga. Sedangkan kronis merupakan suatu kondisi yang terjadi secara terus menerus dan berulang kali yang disebabkan karena akses negara tersebut terhadap persediaan pangan disertai dengan harga pangan yang melonjak mahal (Cornia, 2005).

Nigeria merupakan salah sebuah negara di daratan yang terkurung dan tak jarang menghadapi serangan militan islam dan kelompok bersenjata lain di sepanjang perbatasan dengan Nigeria di selatan, Burkina Faso tenggara, Mali di barat dan di wilayah Danau Chad di timur. Itu menyebabkan perpindahan yang berbekas di Nigeria

dimana dampak yang dialami oleh konflik tersebut berimbas ke ribuan hingga ratusan ribu anak yang hidup di negara tersebut. selain itu, Nigeria merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah terpadat di Afrika dengan jumlah etnis, ras dan suku yang cukup banyak di dalam negara tersebut dimana terdapat 173,6 juta jiwa penduduk yang hidup di negara tersebut. Lebih dari 3,8 juta orang di Niger, lebih dari separuhnya anak-anak, menghadapi krisis kemanusiaan karena gabungan antara bencana alam dan bencana buatan manusia.

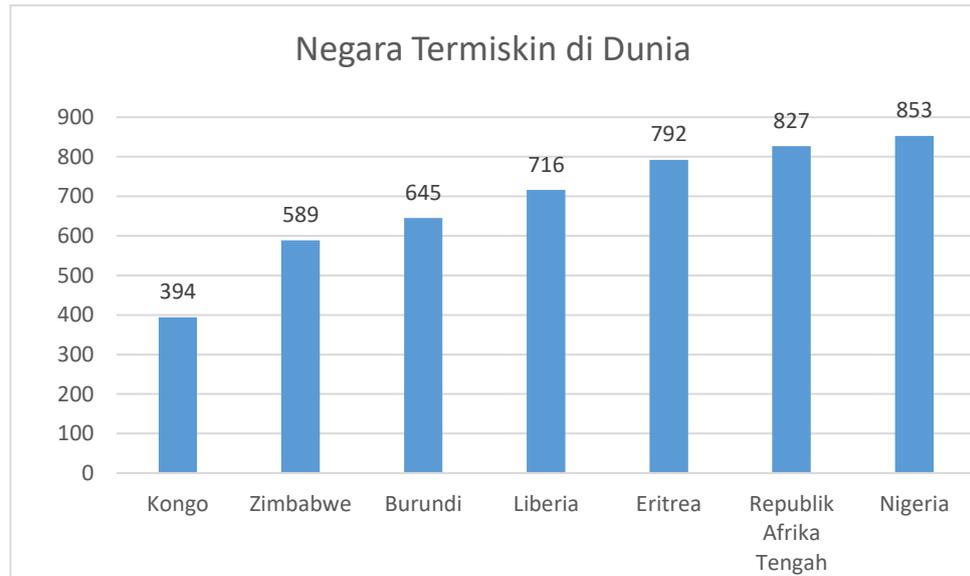
Nigeria merupakan negara yang mayoritas pendapatannya berasal dari sektor minyak dengan jumlah produksi sebanyak 2,5 juta barrel per hari. Hal tersebut membuat tingkat perekonomian di negara tersebut meningkat sebanyak 12,7% di tahun 2012-2013. Namun, tingginya tingkat perekonomian di Nigeria tidak membuat penduduk di negara tersebut terhindar dari berbagai permasalahan mulai dari kemiskinan hingga kelaparan. Kemiskinan dan kelaparan seolah menjadi konflik utama di negara tersebut dimana hal tersebut menjadi alasan bagi anak di usia 15 tahun kebawah di eksploitasi. Selain itu, anak-anak di bawah umur tidak jarang mendapat kekerasan atau pelecehan seksual dimana hal tersebut membuat kesehatan mental mereka menjadi ancaman yang serius dan memperlambat perkembangan diri mereka sehingga anak-anak di Nigeria kesulitan untuk mengemban pendidikan. Pekerjaan anak yang persentasenya paling tinggi adalah sebagai vendor atau pedagang keliling di jalan yaitu sebesar 64%, lalu anak-anak yang bekerja sebagai mekanik sebesar 24%, tukang cukur sebanyak 18%, dan konduktor bus sebanyak 17%, dan masih banyak bidang pekerjaan lainnya (UNICEF, Convention on the rights of the child, 2022).

Dengan adanya krisis dan konflik yang terjadi di Nigeria membuat negara terkonflik tersebut tidak mampu membendung krisis kemiskinan dan kelaparan yang di alami oleh penduduk di negara tersebut yang pada akhirnya berdampak kepada instabilitas pertumbuhan ekonomi negara. Krisis dan konflik yang terjadi bermula pada tahun 2004 dimana kekeringan melanda negara tersebut sehingga menyebabkan hilangnya pendapatan penduduk sebab mereka menggantungkan hidupnya berdasarkan cuaca. Hal ini disebabkan karena penduduk di Niger sebagian besar mata pencahariannya adalah di bidang pertanian yang sangat tergantung pada tingkat curah hujan sehingga membuat penduduk kesulitan dalam segi penghasilan.

Selain itu, dengan terjadinya konflik yang di alami membuat sebanyak 3,6 juta masyarakat dan 800 ribu yang di antaranya merupakan anak di bawah 5 tahun terpaksa harus menderita kelaparan dimana penduduk 6 dari 30 distrik di Nigeria harus mengalami masa – masa sulit terutama di wilayah bagian selatan Nigeria yakni : Malardi, Tillaberi, Difa, Agades dan Zinder. Hal ini juga di dukung melalui data dari *World Division* yang menyatakan bahwa sebanyak 10 juta anak-anak secara bergantian dan rutin di rawat ke rumah sakit karena sekarat sampai terancam kematian. Selain anak-anak, banyak sekali hewan-hewan ternak peliharaan yang juga ikut terancam punah karena kelaparan akibat kurangnya asupan makanan padahal hewan-hewan yang di ternak adalah salah satu aset penting bagi pemilik yang tinggal di padang rumput seperti Nigeria. Untuk itu, agar mereka dapat bertahan hidup, masyarakat setempat terutama yang tinggal di daerah yang telah di sebutkan di atas harus memakan rumput dan tumbuhan agar dapat bertahan hidup (Sania Amalia, 2016).

Selain itu, konflik kemiskinan dan kelaparan di Nigeria juga berdampak ke masalah kesehatan anak dimana dapat dilihat di setiap tahunnya, sekitar 142.000

hingga 160.000 anak di bawah usia lima tahun meninggal karena pneumonia di Nigeria (Putu Saskia Reiskana, 2019). Menurut data Kementerian Kesehatan Nigeria, penyebab utama pneumonia di negara itu adalah tingkat imunisasi yang rendah terutama di daerah yang sulit dijangkau urbanisasi, malnutrisi, dan polusi akibat pembakaran kayu. Selain itu, sekitar 100.000 anak di Nigeria diklaim meninggal setiap tahun akibat terpapar penyakit yang terkait dengan air kotor. Hal ini dikarenakan Krisis air yang dialami oleh Niger sehingga menyebabkan anak-anak bolos sekolah untuk mengambil air saat sumur mengering. Apabila musim kemarau terjadi, dampaknya lebih kepada berkurangnya ketersediaan makanan, terjadinya gizi buruk terhadap anak hingga menyebabkan stunting. Selain itu, apabila terjadi banjir, maka anak-anak lebih mudah terserang penyakit menular yang ditularkan dari air. Apabila ketersediaan air habis, maka penduduk Nigeria tidak bisa membersihkan tangan untuk memberantas penyakit. Berdasarkan data dari Unicef yang mengatakan, lebih dari 86% penduduk Nigeria tidak memiliki akses ke sumber air minum bersih yang dikelola dengan aman. Masalah ini diperparah dengan kualitas air minum yang buruk dan kurangnya pemerataan akses oleh penduduk. Sehingga atas konflik yang ada membuat negara Nigeria menjadi negara termiskin di dunia berikut adalah data dari Global Finance Magazine menunjukkan terdapat 7 negara termiskin di dunia sebagai berikut:



Sumber: Global Finance Magazine (2021), diolah oleh penulis

Dikarenakan konflik dan krisis yang di alami oleh penduduk Nigeria yang tak kunjung usai, maka dibutuhkan peran dari salah satu organisasi PBB untuk dapat meminimalisir krisis yang terjadi. Peran ini dibutuhkan sebab apabila permasalahan terus memuncak, akan membuat negara tersebut kehilangan penduduk dikarenakan krisis kesehatan yang juga berdampak pada masalah kesehatan yang berujung kepada kematian. Maka dari itu, UNICEF diyakini sebagai salah satu organisasi PBB yang mampu dalam membantu Nigeria keluar dari zona tidak nyaman ini. Hal ini dikarenakan untuk pertama kalinya UNICEF melakukan intervensi di Nigeria yaitu terkait pengendalian penyakit kusta, lalu menangani penyakit malaria, yang mana UNICEF bersama WHO sukses dalam programnya (Putri, 2020).

UNICEF menjadi anggota organisasi permanen PBB yang di sahkan melalui kesepakatan dan di tanda tangani sejak 1953 oleh PBB dan juga UNICEF. Di tahn 1954, UNICEF pertama kali mendukung Afrika lebih tepatnya di Nigeria dalam membuat pabrik susu di negara tersebut (Putri, 2020). Tujuan dari pembuatan pabrik tersebut ialah untuk memproduksi lebih banyak lagi susu kering untuk bayi dan juga

anak-anak di Nigeria. Selain pembuatan pabrik susu, UNICEF juga membuat program untuk Nigeria yakni sanitasi, air, kebersihan dan juga higienis. Hal ini di buat dengan tujuan untuk merevisi fasilitas yang ada supaya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Program tersebut di jalankan melalui kampanye ke rumah-rumah penduduk serta memberikan fasilitas ke beberapa sekolah yang menjadi komponen penting dari program air bersih. Adanya air, sanitasi dan juga kehygienisan dapat menjamin kelangsungan hidup dan kesehatan anak secara optimal dan juga dapat meningkatkan tingkat kehadiran anak di sekolah, terutama bagi anak perempuan.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap peran dan program-program yang di lakukan oleh UNICEF dengan judul “Peran Unicef Dalam Penanggulangan Kemiskinan Dan Kelaparan Di Nigeria” sebagai bentuk *support* dari organisasi tersebut ke negara yang berkonflik yakni Nigeria sebab pada kasus kesehatan sebelumnya UNICEF berhasil menjalankan programnya dalam mengatasi masalah kesehatan yang terjadi di negara tersebut bersama dengan WHO.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah atau pertanyaan penilitian yang akan di gunakan di dalam penelitian ini adalah : “ *Bagaimana peran UNICEF terhadap kelaparan dan kemiskinan di Nigeria?*”

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari penelitian inni adalah mendeskripsikan peranan UNICEF melalui program-program dan bantuan-bantuan untuk menangani krisis pangan dan kelaparan yang terjadi di nigeria.

- a. Menjelaskan tentang krisis kemiskinan dan kelaparan yang terjadi di Nigeria.

- b. Menjelaskan tentang program-program serta bantuan dari UNICEF kepada Nigeria

### **1.1.MANFAAT PENELITIAN**

Ada dua manfaat dari penelitian ini yakni manfaat akademis dan manfaat praktis, kedua manfaat ini di jelaskan sebagai berikut:

#### **1.1.1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis yang membantu menambah pemahaman mahasiswa ilmu hubungan internasional mengenai operasionalisasi peran dan Kerjasama organisasi internasional khususnya peran UNICEF dalam menangani kelaparan dan kemiskinan di Nigeria.

#### **1.1.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini di harapkan bisa dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa hubungan internasional sehingga dapat menambah wawasan kepada mahasiswa mengenai peran UNICEF dalam menangani kelaparan dan kemiskinan di Nigeria.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. PENELITIAN TERDAHULU

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1	Nama Penulis	<ul style="list-style-type: none"><li>• Made Ayu Dwiyani</li><li>• Ni Wayan Rainy Priadarsini, S.SS., M.Hub.Int</li><li>• A.A. Ayu Intan Prameswari, S.IP ,M.Si</li></ul>
	Judul	Peran UNICEF dalam membantu memajukan pemenuhan hak anak atas Pendidikan di Nigeria
	Tahun	2018
	Hasil Penelitian	<p>Penelitian ini menjelaskan tentang tingkat kemiskinan yang berdampak kepada anak-anak yang terjadi di Nigeria. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwasanya, anak berumur dibawah 15 tahun sudah mulai sudah mulai di pekerjaan dalam keadaan lingkungan yang sangat berbahaya serta bayaran yang dibawah rata-rata.</p> <p>Dalam penelitian ini juga menunjukkan persentase pekerjaan anak-anak di bawah umur yang dilakukan oleh para oknum eksploitasi anak-anak persentase tertinggi pada pekerjaan pedagang kaki lima yaitu sebesar 64% lalu anak-anak yang bekerja sebagai mekani sebesar 24%, tukang cukur sebesar 18% , dan konduktor bus sebesar 17% . banyaknya anak yang menjadi pekerja dikarenakan akibat masalah</p>

		kemiskinan yang melanda negara Nigeria (made dwi ayu dwiyani).
	Perbandingan	Penelitian yang penulis lakukan lebih merujuk kepada peran dari UNICEF dalam mengatasi kasus kemiskinan di Niger dimana akibat dari kasus kemiskinan dan kelaparan tersebut membuat anak-anak terjangkit virus dan penyakit yang menyerang penduduk di negara tersebut. Dalam skripsi ini penulis ingin melihat apa saja program yang di berikan oleh UNICEF sebagai bentuk <i>support</i> dari organisasi tersebut ke negara yang berkonflik yakni Nigeria.
2	Nama Penulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Victor M. Manyong, PhD1</li> <li>• Tahirou Abdoulaye, PhD</li> <li>• Makuachukwu Ojide, PhD</li> <li>• Ademola Ogundapo, PhD</li> <li>• Gbolagade B. Ayoola, PhD3, Kenton Dashiell, PhD1, dan Iheanacho Okike, PhD</li> </ul>
	Judul Jurnal	<i>Household Hunger, Poverty, and Childcare in 5 States of Nigeria and Their Impacts on Nutritional Outcomes in Preschool Children</i>
	Tahun	2021
	Hasil Penelitian	Pada penelitian ini menjelaskan bahwa negara Nigeria merupakan negara yang memiliki tren terburuk, sehingga membuat negara ini dilanda kemiskinan dan kelaparan. Dalam penelitian ini juga menunjukkan persentase dan indicator tingkat kemiskinan dan kelaparan yang melanda di negara Nigeria, pada penelitian ini juga menunjukkan bahwasanya anak-anak merupakan korban dari tren buruk ini.

	Perbandingan	Penelitian yang penulis lakukan lebih merujuk kepada peran dari UNICEF dalam mengatasi kasus kemiskinan di Niger dimana akibat dari kasus kemiskinan dan kelaparan tersebut membuat anak-anak terjangkit virus dan penyakit yang menyerang penduduk di negara tersebut. Dalam skripsi ini penulis ingin melihat apa saja program yang di berikan oleh UNICEF sebagai bentuk <i>support</i> dari organisasi tersebut ke negara yang berkonflik yakni Nigeria.
3	Nama Penulis	Taiwo O. Soetan
	Judul	<i>Poverty and Undernutrition in Nigeria: Some Programs &amp; Policies</i>
	Tahun	2019
	Hasil Penelitian	Penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat kemiskinan yang melanda pada negara Nigeria ini sangat pesat lebih dari 50 juta orang dari perkiraan 148 juta penduduk di Nigeria hidup di bawah garis kemiskinan. Dalam laporan ini juga menunjukkan adanya laporan dari PBB yaitu, 70,8% penduduknya hidup dengan kurang dari USD 1\$/hari sementara 92,4% penduduk hidup kurang dari USD 2\$/hari. (O.Soetan, 2019)
	Perbandingan	Penelitian yang penulis lakukan lebih merujuk kepada peran dari UNICEF dalam mengatasi kasus kemiskinan di Niger dimana akibat dari kasus kemiskinan dan kelaparan tersebut membuat anak-anak terjangkit virus dan penyakit yang menyerang penduduk di negara tersebut. Dalam skripsi ini penulis ingin melihat apa saja program yang di berikan oleh UNICEF sebagai bentuk <i>support</i> dari

		organisasi tersebut ke negara yang berkonflik yakni Nigeria.
4	Nama Penulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salamatu Sani Udu, Fatima Musa</li> <li>• Mohammed Kulu Sanda</li> <li>• Teni Medinat Shiru</li> <li>• Zainab Muhammad Hassan &amp; Hauwa Buhari</li> </ul>
	Judul Skripsi	<i>Humanitarian Action, Non-Governmental Organization and Protection Against Malnutrition and Poor Immunization Among Women and Children in North West Nigeria</i>
	Tahun	2020
	Hasil Penelitian	Dalam penelitian ini menjelaskan peran UNICEF dalam memerangi kelaparan dan imunisasi yang buruk yang terjadi di Nigeria. Namun tetapi, peran UNICEF dalam menanggulangi kelaparan dan imunisasi masih banyak terhambat untuk Nigeria dikarenakan perang dan genosida yang terjadi di Nigeria barat laut membuat hal ini terhambat sehingga membuat anak-anak banyak kehilangan orang tua karena peperangan dan penculikan. (salamatu sani udu, 2020)
	Perbandingan	Penelitian yang penulis lakukan lebih merujuk kepada peran dari UNICEF dalam mengatasi kasus kemiskinan di Niger dimana akibat dari kasus kemiskinan dan kelaparan tersebut membuat anak-anak terjangkit virus dan penyakit yang menyerang penduduk di negara tersebut. Dalam skripsi ini penulis ingin melihat apa saja program yang di berikan oleh UNICEF sebagai bentuk <i>support</i> dari organisasi tersebut ke negara yang berkonflik yakni Nigeria.

## 2.2. KERANGKA TEORI

### 2.2.1. Teori Organisasi Internasional

Organisasi internasional merupakan suatu organisasi yang baik gerak, maupun pelakunya melintasi batas sebuah negara, berangkat dari kesepakatan masing-masing anggota untuk bekerja sama, memiliki regulasi yang mengikat anggota, dan untuk mewujudkan tujuan internasional tanpa meleburkan tujuan nasional dari masing-masing anggota dari organisasi internasional yang bersangkutan. Adanya organisasi tersebut tentu saja memiliki peran dan fungsinya masing-masing. Dalam buku *International Organization* oleh Clive Archer dimana definisi dari organisasi internasional itu sendiri merupakan struktur formal dan berkelanjutan yang dibentuk atas suatu kesepakatan antara anggota-anggota (pemerintah dan nonpemerintah) dari dua atau lebih negara berdaulat dengan tujuan untuk mengejar kepentingan bersama para anggotanya. Peranan organisasi internasional menurut Clive Archer yang dikutip oleh Anak Agung Banyu Perwita dan Yayan Mochamad Yani dapat dibagi dalam tiga indikator, yaitu (Benett, 1995):

- a) *Instrument*. Organisasi internasional digunakan sebagai alat untuk menggapai tujuan ataupun kepentingan dari masing-masing negara anggota berdasarkan tujuan politik luar negerinya.
- b) *Arena*. Organisasi internasional menjadi wadah atau tempat berkumpul bagi para negara anggota dalam mendiskusikan suatu permasalahan yang sedang dihadapi sehingga mencapai suatu kesepakatan yang netral (tidak memihak siapapun).

- c) *Actor Independent*. Organisasi internasional dapat membuat keputusan-keputusan sendiri tanpa dipengaruhi oleh kekuasaan atau paksaan dari luar organisasi.

Adapun dalam organisasi internasional sendiri memiliki beberapa fungsi dalam kewenangan yang dimiliki yang mana untuk melihat fungsi dari organisasi internasional, Archer mengemukakan bahwa kita harus mengetahui cara kerja sistem internasional. Sistem memerlukan input untuk menghasilkan output. Dan dalam sistem internasional input dapat berupa permintaan dari aktor-aktor internasional seperti kedamaian, kemakmuran, kesejahteraan, dan lainnya. Kemudian permintaan tersebut diagregasikan oleh aktor tersebut secara bersama baik bilateral, multilateral, maupun dalam forum dan akhirnya menghasilkan sesuatu sebagai output. Berangkat dari hal itu, Archer menjelaskan bahwa fungsi organisasi internasional dalam sistem internasional adalah sebagai berikut (Archer C. , 2001):

- a) Artikulasi dan agregasi. Fungsi pertama dari organisasi internasional adalah sebagai alat bagi negara untuk mengartikulasikan dan mengagregasikan kepentingan nasionalnya. Agregasi dan artikulasi kepentingan ini biasanya dilakukan dalam forum-forum diskusi atau negosiasi internasional.
- b) Norma Organisasi internasional telah memainkan peran penting di dunia internasional yang telah membantu menciptakan nilai dan norma baru dalam hubungan internasional.
- c) Rekrutmen Organisasi internasional memiliki fungsi yang cukup penting dalam merekrut anggota dan partisipasi dalam sistem politik internasional.
- d) Sosialisasi Artinya untuk mendapatkan loyalitas individu dari seluruh anggota sistem. Organisasi akan mendorong anggotanya untuk bertindak dengan cara yang kooperatif dan, tidak merusak norma-norma yang telah ada.
- e) Pembuat peraturan Sistem internasional tidak memiliki pembuat aturan yang formal seperti pemerintahan, oleh karena itu peraturan dibuat sendiri. peraturan dapat berupa kebiasaan lama yang telah diterima dan berupa perjanjian antar negara.

- f) Pelaksanaan peraturanPeraturan yang telah dibuat akan diserahkan dan dilaksanakan oleh negara.Organisasi internasional seringkali hanya melakukan pengamatan atas pelaksanaan peraturan oleh negara.
- g) Pengesahan peraturanFungsi selanjutnya organisasi internasional adalah mengesahkan peraturandalam sistem internasional.
- h) Informasi Organisasi internasional juga berfungsi sebagai pengumpulan informasi, penyebaran informasi, dan menyediakan informasi.
- i) Operasional Organisasi internasional menjalankan fungsi operasional seperti halnya pemerintah seperti penyedia bantuan, dan layanan teknis.

Dari penjelasan Clive archer mengenai peran dan fungsi organisasi internasional, penulis membandingkannya dengan pemikiran J. Samuel Barkin mena mbahkan bahwaorganisasi internasional dapat dilihat sebagai agen yang digunakan negara mempromosikankekuatan globalisasi dan sebagai agen untuk melindungi diri dari kekuatan globalisasi yang lebih luas. Meskipun Barkin mengakui bahwa organisasi internasional. Suatu organisasi internasional yang bersifat fungsional sudah tentu memiliki fungsi dalam menjalankan aktifitasnya. Fungsi ini bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yang berhubungan dengan pemberian bantuan dalam mengatasi masalah yang timbul terhadap pihak yang terkait. Sebagaimana UNICEF sebagai organisasi yang memiliki keterkaitan erat dengan Nigeria karena peran dari organsasi tersebut sangat di butuhkan di negara itu. Hal ini disebabkan oleh permasalahan di Nigeria yang terlalu kompleks dan membutuhkan peran dari salah satu pihak guna meminimalisir semakin maraknya konflik tersebut. (Archer C. , 2001)

### **2.2.2. Poverty Concept**

Kemiskinan di bagi menjadi 2 sisi yakni absolut dan relatif. Hal ini di dasari kepada standar materi yang dimiliki serta tingkat kelayakan hidup suatu keluarga. Istilah tersebut menunjukkan perbedaan status sosial yang terdapat di masyarakat yang berangkat dari tingkat pendapatan. Perbedaannya adalah bahwa pada kemiskinan absolut ukurannya sudah terlebih dahulu ditentukan dengan angka-angka nyata (garis kemiskinan) dan atau indikator atau kriteria yang digunakan, sementara pada kemiskinan relatif kategori kemiskinan ditentukan berdasarkan perbandingan relatif tingkat kesejahteraan antar penduduk.

Kemiskinan absolut atau mutlak mempunyai kaitan dengan tingkat standari hidup suatu masyarakat yang mana hal tersebut dapat di realisasikan dari bentuk *poverty line* yang bersifat tetap tanpa adanya pengaruh dari keadaan ekonomi dalam suatu masyarakat. Garis Kemiskinan (*poverty line*) adalah kemampuan seseorang atau keluarga memenuhi kebutuhan hidup standar pada suatu waktu dan lokasi tertentu untuk melangsungkan hidupnya. Pembentukan garis kemiskinan tergantung pada defenisi mengenai standar hidup minimum. Sehingga kemiskinan abosolut ini bisa diartikan dari melihat seberapa jauh perbedaan antara tingkat pendapatan seseorang dengan tingkat pendapatan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Tingkat pendapatan minimum merupakan pembatas antara keadaan miskin dengan tidak miskin. World Bank (2008) menghitung tingkat dan jumlah penduduk miskin absolut dengan menggunakan ukuran tunggal yang seragam untuk semua negara. Di negara-negara sedang berkembang seseorang disebut miskin bila berpendapatan kurang dari \$ US 1 per hari, dimana diperkirakan ada sekitar 1,2 milyar penduduk dunia yang hidup dibawah ukuran tersebut. Sementara garis kemiskinan yang diukur berdasarkan ukuran \$ US 2 juga telah dipublikasikan dimana lebih dari 2 milyar

penduduk yang hidup kurang dari batas tersebut. US dolar yang digunakan adalah US \$ PPP (*Purchasing Power Parity*) bukan nilai tukar resmi (*exchange rate*). Kedua batas ini adalah garis kemiskinan absolut.

### **2.2.3. Peran**

Menurut pakar sosiologi soekanto, menurutnya peran adalah sebagai peranan (*role*) yang merupakan aspek dinamis kedudukan (Status). Jika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Peran merupakan sesuatu hal yang dapat dimainkan sehingga seseorang dapat diidentifikasi perbedaannya dengan orang lain. Peran yang melekat dalam diri seseorang memungkinkan ia untuk menunjukkan eksistensinya. (soekanto, 2012)

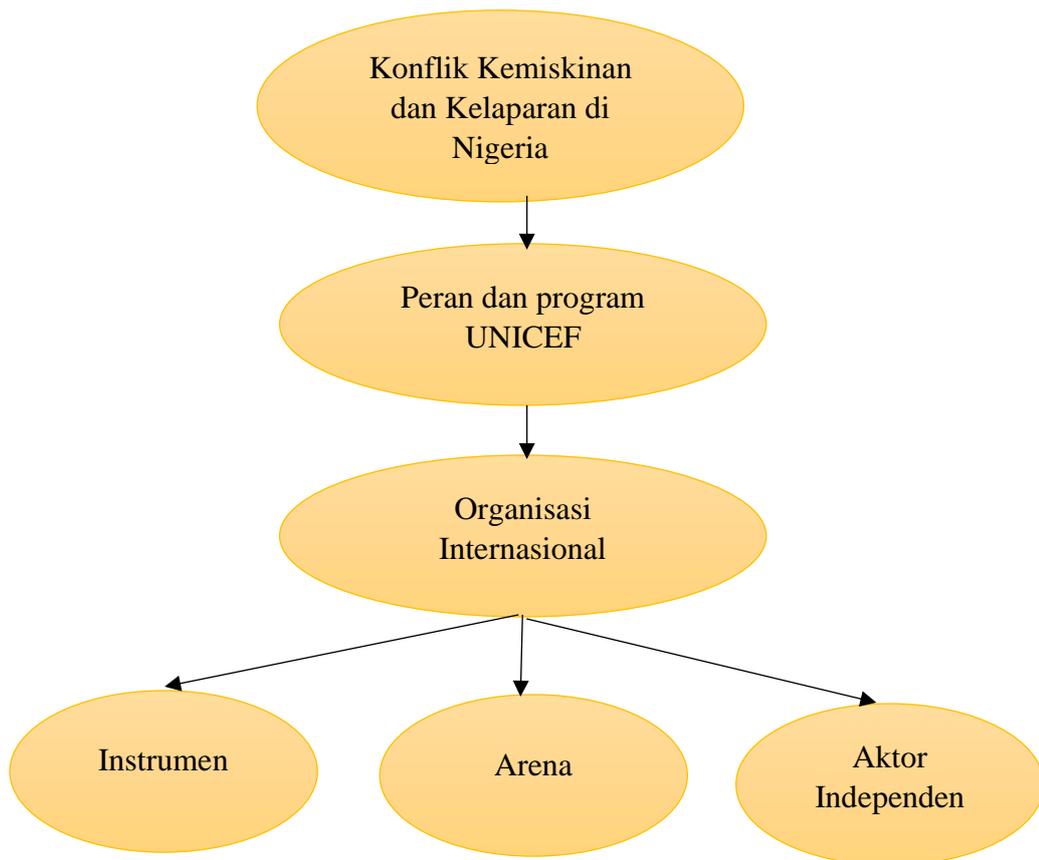
### **Jenis-Jenis Peran**

Menurut Bruce J. Cohen peran memiliki beberapa jenis, yaitu :

1. Peranan nyata (*Anacted Role*) merupakan hal yang arahnya lebih kepada kenyataan yang sedang di jalankan oleh sekelompok orang yang sedang menjalani suatu peran.
2. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) adalah sebuah cara yang belum terjadi namun di harapkan oleh masyarakat kepada kita untuk menjalani sebuah peran tertentu.
3. Konflik Peran(*Role Conflick*) adalah sebuah kondisi yang di alami oleh seorang yang sedang dalam status yang mempunyai sebuah tuntutan harapan dan tujuan dari peran yang bertentangan satu sama lain.
4. Kesenjangan peranan (*Role Distance*) adalah peran yang dilaksanakan secara emosional.

5. Kegagalan peran (*Role Failure*) adalah ketika seseorang mengalami kegagalan dalam memerankan sebuah peran tertentu.
6. Model Peranan (*Role Model*) merupakan orang yang menjadi model bagi kita untuk di tiru tingkah lakunya.
7. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) adalah ketika satu individu dengan individu lain saling berhubungan dalam menjalankan perannya masing-masing.

### 2.3. Kerangka Pemikiran



#### **2.4. Argumentasi Utama**

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran di atas, maka penulis berpendapat bahwa UNICEF berperan dalam melaksanakan program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat atau masyarakat Nigeria dalam kesenjangan social seperti kelaparan dan kemiskinan yang melanda anak-anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia. (2018). *Pemerintah Brazil Siap Intervensi Daerah Perbatasan Venezuela*. Jakarta: Dunia Rmol.
- Archer, Clive. 2001. *International Organization 3rd Edition*. London: Roulidge
- O. Soetan, T. (2019). *International Journal of Business and Social Science. Poverty and Undernutrition in Nigeria: Some Programs & Policies*, 40.
- Archer, C. (2001). *International Organizations Tird Edition*. London: Taylor & Francis e-Library.
- Archer, C. (2001). *Internatonal Organizations Third Edition*. Dalam R. T. Group, *Internatonal Organizations Third Edition* (hal. 23). London: New York.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. . Jakarta: Bumi Aksara.
- Asyura, G. (2022). PERAN WORLD FOOD PROGRAMME (WFP) DALAM MENGATASI KRISIS PANGAN DI NIGER. *JOM FISIP Vol. 9: Edisi II*.
- Benett, A. L. (1995). *International Organizations: Principles and Issue*. Englewood Cliffs, New Jersey-Prentice Hall: University of Delawa.
- Cornia, A. G. (2005). *Niger's 2005 Food Crisis: Extent, Causes And Nutritional Impact*. Florance: University of Florence. EUDN/WP 2008 - 15.
- Daisy Puji Gayatri, A. P. (2014). Implementasi Konvensi Penerbangan Sipil Internasional Dalam Pengaturan Aspek Keselamatan dan Keamanan Penerbangan di Indonesia. *Diponegoro Law*.
- Ebenzer, B. (2018). Peran ICAO (International Civil Aviation Organization) Dalam Pengawasan Penerbangan Sipil Internasional. *Skripsi Fakultas Hukum, Universitas Sumatera Utara* .
- Fund, U. N. (2007). UNICEF Fact Sheet : Nigeria.
- Jayani, D. H. (2021, November 19). *Daftar Negara dengan Penduduk Hidup di Bawah Garis Kemiskinan Terbanyak di Asia Tenggara*. Diambil kembali dari Proporsi penduduk yang hidup di bawah Garis Kemiskinan US\$1,9 per hari (Data ADB

Per 2021)): <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/19/daftar-negara-dengan-penduduk-hidup-di-bawah-garis-kemiskinan-terbanyak-di-asia-tenggara>

Kursiyati, A. (2010). Penanganan Pengungsi di Indonesia. *Briliant Internasional*, 1.

Kusnandar, V. B. (2019, November 15). *Inilah 15 Negara dengan Penurunan Kemiskinan Ekstrem Terbesar 2000-2015*. Diambil kembali dari 15 Negara dengan Penurunan Kemiskinan Ekstrem Terbesar sekitar Tahun 2000-2015: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/11/15/inilah-15-negara-dengan-penurunan-kemiskinan-ekstrem-terbesar-2000-2015>

Lestari, Y. N. (2022, December 2). *Pengaruh Krisis Kemanusiaan terhadap Pembentukan Moral Anak di Nigeria*. Diambil kembali dari Pengaruh Krisis Kemanusiaan terhadap Pembentukan Moral Anak di Nigeria: <https://kumparan.com/yunitalestari0504/pengaruh-krisis-kemanusiaan-terhadap-pembentukan-moral-anak-di-nigeria-1zMYAXuCSOj/full>

Made Ayu Melia Dwiyani, N. W. (2018). PERAN UNICEF DALAM MEMBANTU MEMAJUKAN PEMENUHAN HAK ANAK ATAS PENDIDIKAN DI NIGERIA . *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana*, 1.

made dwi ayu dwiyani, n. r. (t.thn.). Peran Unicef dalam membantu memajukan pemenuhan hak anak atas pendidikan di nigeria. *Peran Unicef dalam membantu memajukan pemenuhan hak anak atas pendidikan di nigeria*, 1.

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Nasiona, D. P. (2015). *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Gramedia Indonesia.

Nations, F. a. (2022). Cadre Harmonize for Identification of Food and Nutrition Insecurity Risk Areas and Vulnerable Populations in 26 States and Federal Capital Territory (FCT) of Nigeria.

Piyambodo. (2017). *"Brazil Khawatir Arus Pengungsi Venezuela"*. Jakarta: AntarNews.

- Putri, D. M. (2020). *Peran Unicef (United Nations Children's Fund) Dalam Melindungi Hak Anak Dalam Konflik Boko Haram di Nigeria*. Jakarta: Universitas Paramadina.
- Putu Saskia Reiskana, I. G. (2019). *PERANAN UNITED NATIONS INTERNATIONAL CHILDREN'S EMERGENCY FUND (UNICEF) DALAM MEMBERIKAN PERLINDUNGAN TERHADAP ANAKANAK YANG DIANGGAP PENYIHIR DI NIGERIA*. Bali: Universitas Udayana.
- Rahmah, A. N. (2017). Kerja Sama Pemerintah Nigeria dengan UNICEF dalam Rangka Menangani Perdagangan Anak di Nigeria . *Journal of International Relations, Volume 3, Nomor 1*, 70-77.
- Ratnaputri, K. ( 2017). Implementasi Madrid International Plan of Action on Ageing 2002 Oleh Pemerintah DKI Jakarta Dalam Memenuhi Hak Lansia Terkait Perumahan dan Lingkungan Tempat Tinggal Tahun 2012-2016.
- Rohman, A. (2018). Hukum Pengungsi Internasional. *Sinar Grafika*, 23.
- salamatu sani udu, f. m. (2020). International Journal of scientific research in humanities legal studies and international relations. *Humanitarian Action, Non-Governmental Organization and protection against malnutritions and poor immunizations among women and children north west nigeria*, 172.
- Sania Amalia*. (2016, November 18). Diambil kembali dari “Tingkat Kematian akibat Kelaparan di dunia”: <http://www.dw.com/id/fao-enam-jutaanak-meninggal-setiap-tahunnya-karena-kelaparan/a-2935565>
- Saputra, D. (2019). BAB II. *BAB II landasan Teori*, 3.
- Sildiahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*, hal 28. Bandung: PT.Refika Aditama.
- soekanto, s. (2012). sosiologi suatu pengantar. Dalam s. soekanto, *sosiologi suatu pengantar*. jakarta: Cv. Rajawali.
- Sugiyono. (2007). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Elfabeta.
- Triyana, M. B. (2020). Aspek Keselamatan dan Keamanan Penerbangan Dalam Hukum Internasional dan Implementasinya di Inndonesia. *Dikutip dari skripsi*

- UNICEF. (2018). *Sekilas Tentang UNICEF*. Diambil kembali dari Pertanyaan umum | UNICEF Indonesia: <https://www.unicef.org/indonesia/id/pertanyaan-umum#:~:text=UNICEF%20dibentuk%20pada%2011%20Desember,Internasional%20Perserikatan%20Bangsa%2DBangsa>).
- UNICEF. (2022, August 25). *Convention on the rights of the child*. Diambil kembali dari Convention on the rights of the child. : [http://www.unicef.org/crc/index\\_framework.html](http://www.unicef.org/crc/index_framework.html)
- Veky, M. (2019). Tinjauan Yuridis Pengaturan Keselamatan dan Keamanan Penerbangan Sipil Internasional dalam Konvensi Chicago 1944. *JOM Fakultas Hukum Universitas Riau Vol VI Edisi I*.
- Victor M. Manyong, P. T. (2021). food and nutrition buletin. *Household Hunger, Poverty, and childcare in 5 states of nigeria and their impact on nutritional outcomes in preschool children*, 189.
- Yuniarti, F. W. (2021). PELAKSANAAN PRINSIP RESPONSIBILITY TO PROTECT PBB DALAM PENANGANAN KRISIS KEMANUSIAAN DI AFRIKA (REPUBLIK AFRIKA TENGAH, SUDAN & NIGERIA) . *JURNAL SOSIAL POLITIKA Vol.2, No.1*.